

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM
DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

Fadhil Alamshah

1911102431406

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2024

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM
DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

Fadhil Alamshah

1911102431406

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

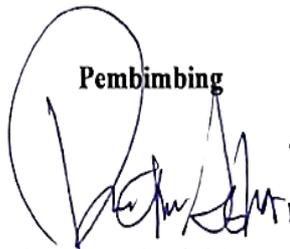
SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Fadhil Alamshah
1911102431406**

**Disetujui untuk diajukan
Pada 10 Januari 2024**

Pembimbing



**Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401**

**Mengetahui,
Koordinator Skripsi**

**Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA
NIDN. 1103048203**



11/01/2024

HALAMAN PENGESAHAN

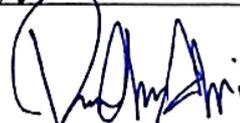
**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM
DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Fadhil Alamshah
1911102431406**

**Diseminarkan dan Diujikan Pada
Tanggal 17 Januari 2024**

Penguji I	Penguji II
 <u>Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M</u> NIDN.1118129002	 <u>Rahman Anshari, S.E., M.A</u> NIDN. 1111089401

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Manajemen**




Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhil Alamshah

NIM : 1911102431406

Program Studi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah
Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Pada Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda, 15 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Fadhil Alamshah
NIM: 1911102431406

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membandingkan nilai saham perusahaan transportasi sebelum dan sesudah COVID yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Konteks penelitian ini adalah dampak buruk pandemi COVID-19 terhadap mobilitas manusia yang pada akhirnya menyebabkan banyak jasa transportasi gulung tikar dan berujung pada anjloknya nilai saham pelaku usaha transportasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, 40 perusahaan menjadi populasi, dan teknik sampling jenuh digunakan untuk memperoleh sampel dari seluruh populasi. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Bursa Efek Indonesia yang memantau harga saham perusahaan transportasi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 di Indonesia, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* di SPSS. Berdasarkan data yang diolah hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Kata Kunci : Covid-19, harga saham, transportasi

ABSTRACT

The main objective of this research is to compare the pre- and post-COVID value of transportation company shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The context of this research is the negative impact of the COVID-19 pandemic on human mobility which ultimately caused many transportation services to go out of business and led to a drop in the share value of transportation business actors. The methodology used in this research is quantitative descriptive research. In this study, 40 companies became the population, and a saturated sampling strategy was used to obtain samples from the entire population. Based on information collected from the Indonesian Stock Exchange which monitors transportation company share prices before and after the COVID-19 pandemic in Indonesia, this research uses secondary data. Data were analyzed using Paired Sample T-Test in SPSS. Based on the data processed, the results of the study showed a significant difference to the share prices of transport companies on the Indonesia Stock Exchange before and after the COVID-19 pandemic.

Keywords : *Covid-19, stock price, transportation*

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim,

Puji syukur yang begitu dalam, saya haturkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat sehingga pihak penulis bisa merampungkan skripsi dengan tajuk, “Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia” sesuai dengan estimasi dari ketepatan waktu yang ditentukan.

Selanjutnya, perihal doa sholawat semoga senantiasa tercurah kepada nabi Allah, Muhammad SAW., Rasul akhir zaman, penutup para Nabi yang menghadirkan kesempurnaan terkait ajaran Tauhid dan juga pokok dari budi pekerti. Perihal tumpahan doa sholawat semoga menetes kepada segenap keluarga dan sahabatnya, para syuhada, para mushonnifin, para ulama, dan seluruh umatnya yang dengan tulus ikhlas mencintai dan menjunjung sunnahnya.

Sewaktu proses penyusunan skripsi, tentu ada sejumlah pihak yang sudah turut-serta memberikan dorongan sekaligus bantuan konkret untuk pihak penulis. Dengan begitu, izinkan penulis menyampaikan kata terima kasih yang teramat untuk berbagai pihak berikut:

1. Bapak Prof Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Drs. M. Farid Wajdi, MM., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Rahman Anshari, S.E., M.A, selaku dosen pembimbing dan dosen penguji II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran serta petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Kalimantan Timur yang telah memberikan pelajaran dari semester 1 sampai semester akhir.
6. Rekan-rekan penulis dan pihak yang mendukung, membantu pelaksanaan penelitian khususnya teman kelompok KDM 2023.
7. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
8. Secara khusus penulis sampaikan kepada orang tua dan keluarga atas dukungan dan doa yang selalu mengiringi langkah selama menempuh perkuliahan. Saudara tercinta yang telah mendukung penulis sehingga mampu mencapai tahap akhir.
9. Kepada orang yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan tiada henti untuk terus bisa menyelesaikan proposal ini.

Kepada mereka semua, hanya ungkapan terimakasih dan doat ulus yang dapat penulis persembahkan, semoga segala yang telah mereka berikan kepada penulis tercatat dengan tinta emas dalam lembaran catatan Roqib sebagai sebuah ibadah yang tiada ternilai. Amiin.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, penulis persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkannya. Kritik konstruktif dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya-karya penulis selanjutnya. Terimakasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah.

Samarinda, 15 Januari 2024
Penyusun



Fadhil Alamshah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	8
A. Teori dan Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Terdahulu	10
C. Kerangka Berfikir	15
D. Perumusan Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	18

A. Subjek Penelitian	18
B. Jenis Penelitian	18
C. Definisi Operasional	18
D. Populasi dan Sampel	19
E. Jenis dan Sumber Data	19
F. Metode Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	23
B. Deskripsi Data dan Analisis Data	23
C. Pembahasan	28
BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Keterbatasan Penelitian	33
C. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	24
Table 4.2 Hasil Uji Normalitas Data	25
Table 4.3 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	26
Table 4.4 <i>Uji Wilcoxon Signed Rank Test</i>	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	15
Gambar 4.1 Rata Rata Harga Saham	28
Gambar 4.2 Perubahan Harga Saham	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi dan Sampel Perusahaan Transportasi	39
--	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 atau (*Coronavirus Dases 2019*) adalah penyakit virus yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Maret 2020. Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari peandemi COVID-19 yang sedang berlangsung di seluruh dunia (Ratcliffe, 2020). Pandemi COVID-19 pertama kali diumumkan di Indonesia pada 2 Maret 2020. Per 31 Maret 2020, data menunjukkan 1.528 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan 136 kematian. Angka kematian COVID-19 di Indonesia merupakan 8,9% termasuk yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo *et al.*, 2020). Infeksi pada saluran pernapasan mungkin disebabkan oleh Virus Corona. “Selain itu, virus ini dapat menular dengan cepat dari satu orang ke orang lain atau dari orang yang terinfeksi ke benda-benda yang bersentuhan dengannya. Pada 12 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global karena jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat” (Rokom, 2020).

Menanggapi cepatnya penyebaran virus ini, pemerintah Indonesia dengan cepat menerapkan strategi *lockdown*, yang mencakup penghentian perjalanan keluar dan kedalam negara atau wilayah tersebut, serta

menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Harahap *et al.*, 2021). Masker diwajibkan di tempat umum dan aktivitas yang melibatkan banyak orang dilarang berdasarkan kebijakan Jarak Sosial. Untuk itu, hampir setiap industri mulai memberikan pilihan kepada karyawannya untuk bekerja jarak jauh (*Work From Home*). Wajar jika cepatnya penyebaran pandemi COVID-19 berdampak pada perekonomian Indonesia. Salah satu dampaknya adalah terhentinya pasokan bahan mentah dan menyebabkan perusahaan dan dunia usaha tertentu berhenti beroperasi (Burhanuddin & Abdi, 2020).

Industri transportasi hanyalah salah satu bagian dari sektor industri dan pasar modal Indonesia yang merasakan dampak dari kejadian luar biasa ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) memasukkan transportasi sebagai salah satu industri terdaftarnya. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), mengumpulkan data dari 34.559 pelaku usaha antara tanggal 10 Juli 2020 hingga 26 Juli 2020 dengan menggunakan pendekatan survei atau dikenal dengan istilah web berbantuan komputer dan wawancara mandiri. Berdasarkan hasil survei tersebut, 82,85% dunia usaha di Indonesia merasakan dampak pandemi COVID-19. Hasil survei tersebut menemukan bahwa dari semua industri, makanan dan minuman mengalami penurunan pendapatan paling tajam, yakni sebesar 92,47 persen. Urutan kedua setelah utilitas dalam hal penurunan pendapatan, yaitu sebesar 90,34 persen, adalah usaha transportasi dan pergudangan. Di urutan berikutnya adalah sektor industri

bangunan 87,94 persen, industri pengolahan 85,98 persen, dan sektor perdagangan 84,6 persen.

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk berlangsungnya hidup manusia. Perusahaan transportasi dipilih mengingat pentingnya industri transportasi dalam kehidupan masyarakat didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan layanan transportasi masyarakat untuk bergerak dalam melakukan mobilitas dengan menggunakan transportasi baik barang maupun orang diseluruh wilayah dan dampaknya akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Hal tersebut didukung oleh adanya keputusan pemerintah menetapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menyebabkan pergerakan masyarakat menurun drastis. Sehingga membuat pendapatan perusahaan pada sektor transportasi mengalami penurunan (Azzahra *et al.*, 2023).

Pasar mengalami penurunan sebagai akibat dari perasaan tidak menyenangkan di kalangan investor yang disebabkan oleh wabah COVID-19 (Nasution *et al.*, 2020). Saham dan mata uang digital adalah dua contoh investasi alternatif yang mungkin terpengaruh oleh perubahan bisnis dan ekonomi global (Darmayanti *et al.*, 2021). Penawaran dan permintaan saham menentukan harganya, dan penurunan harga saham menyebabkan penurunan permintaan. Volume perdagangan saham suatu perusahaan merupakan indikator kesehatan perusahaan selain harga saham. Tingginya volume transaksi saham menunjukkan bahwa investor secara aktif berupaya untuk memperoleh dan menjual saham (Nurmasari, 2020).

Menurut Junaedi & Salistia (2020), di seluruh dunia, perdagangan pasar saham melambat akibat dampak pandemi terhadap dinamika pasar. Menurut Rezeki & Pitaloka (2020), selain itu, hal ini juga mempengaruhi proses pengambilan keputusan investor dan berdampak buruk pada pasar modal. Banyak penelitian kini berfokus pada fakta bahwa indeks harga saham di berbagai wilayah di dunia telah menurun dalam upaya menemukan bukti dampak pandemi terhadap pasar saham.

Penelitian sebelumnya yang membandingkan harga saham sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 menunjukkan, antara lain, bahwa harga saham perusahaan-perusahaan di industri hotel, restoran, dan pariwisata bervariasi secara signifikan sebelum dan sesudah kasus virus pertama diumumkan. terdaftar di pasar saham di Indonesia (Siswantoro, 2020). Indeks LQ45, Barang Konsumsi, Manufaktur, dan Keuangan semuanya mengalami penurunan tajam pada harga saham sebagai konsekuensi dari pandemi COVID-19 (Zulfitra & Tumanggor, 2020). Saham-saham industri produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah anjlok sejak kasus terkonfirmasi pertama COVID-19 diumumkan. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi berdampak pada saham-saham tersebut (Rahmani, 2020).

Hasil penelitian dari Herninta & Rahayu (2021), “mengungkapkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan farmasi sebelum dan sesudah COVID-19 secara statistik tidak dapat dibedakan. Saham perusahaan-perusahaan yang beroperasi di subsektor perkebunan di Indonesia turun tajam setelah adanya laporan pertama kasus COVID-19”, dibandingkan

dengan tingkat saham mereka sebelum pengungkapan kasus tersebut. Temuan penelitian ini konsisten dengan penyelidikan empiris lainnya. Menurut Iswanti & Susandini (2021), dimana dikatakan bahwa harga saham perusahaan-perusahaan di subsektor perkebunan Indonesia terkena dampak negatif dari pandemi COVID-19.

Untuk mengetahui sejauh mana dampak wabah COVID-19 di Indonesia terhadap harga saham perusahaan-perusahaan sektor transportasi, kami memilih perusahaan-perusahaan tersebut untuk kami teliti. Meningkatnya kebutuhan akan jasa transportasi umum menjadi faktor utama posisi sentral sektor transportasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Perubahan harga saham perusahaan sektor transportasi Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 akan dibandingkan dalam penelitian ini, yang akan mengevaluasi data perusahaan transportasi di pasar modal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah terdapat perbandingan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi kepada para investor mengenai analisis perbandingan harga saham sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 dengan memahami hal ini para investor dapat memilih strategi dan keputusan yang tepat dalam melakukan investasi..

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan tentang analisis perbandingan harga saham perusahaan transportasi sebelum dan sesudah COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan datang dan tertarik untuk melakukan penelitian dibidang manajemen keuangan khususnya

mengenai analisis perbandingan harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Teori Dan Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pergerakan harga pasar dibahas dalam *Signaling Theory* atau sering disebut dengan teori sinyal dengan tujuan untuk mempengaruhi investor (Irham, 2014). Hipotesis ini menjelaskan mengapa investor dan manajer perusahaan memiliki pandangan yang sama mengenai masa depan suatu bisnis, meskipun manajer perusahaan seringkali memiliki pengetahuan yang lebih unggul dibandingkan manajer perusahaan (Affinanda *et al.*, 2015). Teori sinyal menjelaskan masalah asimetris informasi pasar (Khairuzzaman, 2016). Dengan membandingkan dan membedakan ketiga aliran pemikiran ini, kami menemukan bahwa teori sinyal paling baik dalam menjelaskan penurunan harga pasar baru-baru ini dan memberikan investor dan manajer akses ke berbagai data pra-pasar yang asimetris.

Investor mendapat sinyal untuk membuat pilihan investasi berdasarkan fakta yang dipublikasikan. Hal ini terjadi ketika berita tersebut bernilai dan pasar mengantisipasi reaksi setelah berita tersebut dirilis. Ketika informasi dirilis dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) (Hartono, 2017).

2. Covid-19

Pada bulan Desember 2019, virus baru yang dikenal sebagai COVID-19 muncul di Wuhan, Tiongkok. Akibatnya, virus dapat berpindah dari orang ke orang melalui tetesan udara, cairan tubuh, dan barang-barang yang terkontaminasi. Selain itu, orang yang sehat dapat tertular virus COVID-19 melalui kontak langsung dengan mata, hidung, atau mulut yang terinfeksi. Parahnya dampak kasus ini terhadap perekonomian Indonesia semakin besar sehingga menyeret turun harga saham. Indonesia menjadi negara pertama yang mendeklarasikan pandemi COVID-19. Menurut statistik terbaru (diterbitkan pada 2 Maret 2020), Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kematian akibat COVID-19 tertinggi di Asia Tenggara (He *et al.*, 2020).

3. Harga Saham

Harga saham adalah jumlah saham yang dapat dibeli di pasar yang sedang berlangsung untuk perdagangan saham, seperti yang ditunjukkan oleh (Sunariyah, 2000). Akibat adanya komunikasi di pasar modal, biaya penawaran saham suatu perusahaan bisa saja berubah. Dengan demikian, pialang saham, dalam kapasitasnya sebagai sebuah organisasi, mengajukan permohonan, dan penjamin emisi, yang memberikan penawaran, memilih bagaimana biaya penawaran disesuaikan. Dampak modal atau kondisi organisasi jangka panjang yang dapat diterima atau diharapkan dapat tercermin dalam kenaikan biaya persediaan secara umum. Kemudian, minat

terhadap penawaran tersebut akan berkurang, harga saham kemungkinan akan turun, dan kapasitas serta prospek jangka panjang perusahaan akan terekspos karena tidak ada jaminan dukungan finansial (Yusmaniarti & Oktaria, 2019)

4. Transportasi

Kata "transportasi" dalam bahasa Inggris *Transportation* berarti "transportasi dengan alat untuk menyelesaikan pekerjaan", dari situlah istilah "transportasi" berasal. Perpindahan orang atau benda dari satu lokasi ke lokasi lain melalui darat, laut, atau udara adalah definisi lain yang mungkin. Sebagai subsektor industri transportasi dan logistik yang lebih luas, transportasi merupakan salah satu saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Keunggulan kompetitif perekonomian Indonesia ditentukan oleh subsektor transportasi, yang mencakup infrastruktur dan jasa. Meningkatnya kebutuhan akan mobilitas dan pergerakan komoditas di seluruh wilayah menunjukkan pentingnya transportasi dalam kehidupan masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu, penulis membandingkan penelitian yang sudah dikumpulkan dari penelitian-penelitian sebelumnya guna mendukung topik-topik pembahasan yang akan dilakukan, penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Rafsyajani & Wuryani, 2021)	Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi Di BEI Sebelum dan Sesudah Covid-19.	Dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham perusahaan transportasi sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19.
2.	(Malfrita & Sari, 2022)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian membuktikan rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan tajam setelah pandemi Covid-19 di sub sektor barang konsumsi, sub sektor abeka industri lainnya dan sub sektor industri dasar dan kimia (plastic dan kemasan).
3.	(Kristina, 2022)	Analisis Harga Saham Perbankan Sebelum dan Setelah Pengumuman	Komparatif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham perusahaan perbankan

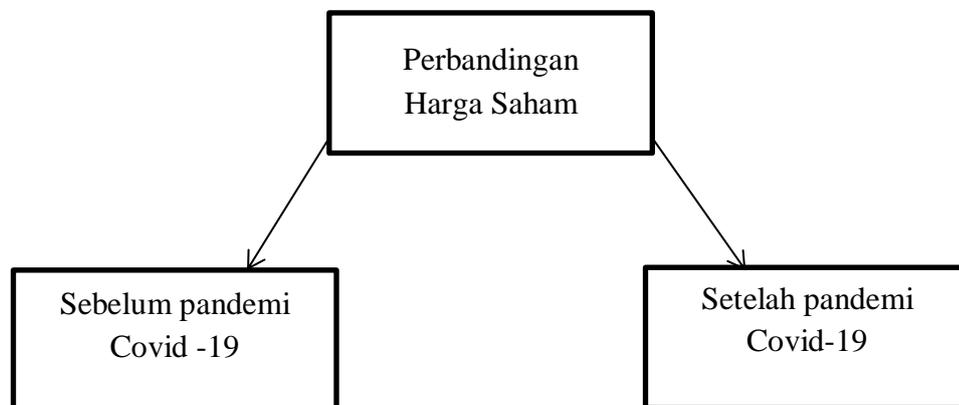
- | | | | |
|---------------------------------------|---|---|---|
| 4. (Yusmaniarti <i>et al.</i> , 2022) | Covid-19 di Indonesia.
Perbandingan Harga Saham dan Volume Transaksi Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia). | Dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif. | sebelum Covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terjadi perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia. |
| 5. (Welley <i>et al.</i> , 2021) | Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19). | Pendekatan kuantitatif dengan bentuk deskriptif komparatif. | Penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan volume transaksi perdagangan antara sebelum dan setelah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI. |
| 6. (Herninta & Rahayu, 2021) | Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di | Statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. | Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi |

- | | | | | |
|----|------------------------------------|--|--|---|
| | | Bursa Efek Indonesia. | | sebelum dan setelah kasus positif Covid-19 pertama diumumkan di Indonesia. |
| 7. | (Suwandi, 2022) | Analisis Danpak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia. | Dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif. | Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan harga saham pada perusahaan bank syariah sebelum dan setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia. |
| 8. | (Permatasari <i>et al.</i> , 2021) | Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. | Pendekatan kuantitatif dengan bentuk deskriptif komparatif. | Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan pada perusahaan ritel dan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata terhadap harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia. |
| 9. | (Persada & Widodo, 2021) | Analisis Perbandingan Harga Saham Indeks LQ45 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 : Event Study. | (<i>Mix Method</i>) pendekatan kuantitatif menggunakan uji beda (<i>Paired Sampel T-test</i>) dan pendekatan kualitatif menggunakan uji Analisis deskriptif. | Dengan uji <i>Paired Sampel T-test</i> hasil yang didapatkan terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada harga saham indeks LQ45 periode |

- sebelum dan semasa pandemi Covid-19, terjadinya penurunan harga rata-rata sebesar 22%. Sedangkan menggunakan metode analisis deskriptif mendapatkan hasil yaitu faktor yang mempengaruhi penurunan harga saham indeks LQ45 adalah adanya kekhawatiran akan ketidakpastian ekonomi serta adanya perspektif fomo dikalangan investor.
10. (Sarmila *et al.*, 2022) Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam harga saham dan volume transaksi pada bank BUMN yang terdaftar pada bursa efek indonesia sebelum dan setelah kasus positif Covid-19 pertama diumumkan di Indonesia.
-

C. Kerangka Berfikir

Seperti disebutkan sebelumnya, sejumlah penelitian mengamati bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi saham-saham yang diperdagangkan di bursa. Menurut Pinglin *et al.*, (2020) menyatakan bahwa Industri transportasi merupakan salah satu industri yang terkena dampak pandemi COVID-19. Sesuai dengan tujuan penelitian, berikut gambaran kerangka pemikirannya:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Perumusan Hipotesis

Investor seringkali menggunakan harga saham sebagai sarana investasinya, yaitu instrumen keuangan yang terdapat di pasar modal (Brigham & Houston, 2018). Salah satu daya tarik utama penggunaan saham sebagai alat berinvestasi di pasar saham adalah potensi pengembalian investasi yang sehat. Investor sangat memperhatikan variasi harga saham karena mencerminkan keberhasilan perusahaan. Nilai saham rentan terhadap perubahan di pasar modal. Pandemi COVID-19 hanyalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi

harga saham. Respon investor yang cepat terhadap pandemi COVID-19 berdampak buruk karena menyebabkan fluktuasi harga saham yang pada akhirnya menyebabkan jatuhnya harga saham.

Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan harga saham karena masyarakat takut virus akan menyebar jika mereka bepergian dalam jumlah besar. Akibatnya, beberapa industri, khususnya transportasi, mengalami penurunan secara signifikan. Akibat tindakan bantuan mobilitas yang digunakan untuk membendung pandemi COVID-19, beberapa perusahaan transportasi terpaksa menghentikan operasionalnya, yang berdampak pada industri transportasi. Perusahaan-perusahaan di industri transportasi mengalami penurunan nilai saham akibat hal ini. Penelitian Rafsyanjani & Wuryani (2021), menunjukkan bahwa Saham-saham perusahaan transportasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia anjlok tajam baik sebelum maupun sesudah merebaknya wabah COVID-19 di Tanah Air. Azzahra *et al.*, (2023) menyimpulkan bahwa Nilai saham bisnis transportasi di Indonesia bervariasi baik sebelum maupun selama wabah COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian Yusmaniarti *et al.*, (2022) Perusahaan-perusahaan di subsektor perkebunan di Indonesia memiliki nilai saham yang berbeda jauh sebelum dan sesudah wabah COVID-19. Penelitian Herninta & Rahayu (2021), menyimpulkan bahwa Nilai saham bisnis produk konsumen Indonesia berfluktuasi sebelum dan sesudah pengumuman kasus menguntungkan pertama. Hipotesis penelitian didasarkan pada uraian berikut:

H1 : “Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berada pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 dengan periode 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah pandemi COVID-19.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, harga saham di Indonesia digunakan sebagai variabel sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Pelaku pasar saham menggunakan penawaran dan permintaan untuk menentukan harga saham pada saat tertentu; harga ini dikenal sebagai harga saham. Laporan keuangan sering kali mencakup empat representasi harga saham yang berbeda: harga awal, harga tertinggi, harga rendah, dan harga penutupan (Permatasari *et al.*, 2021). Di pasar modal, harga saham dapat berfluktuasi berdasarkan keadaan pasar. Peristiwa yang tidak dapat diprediksi, ketidakstabilan politik dan ekonomi, perubahan suku bunga (baik naik maupun turun) dan nilai tukar mata uang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai saham (Purnamasari, 2016).

Penelitian ini mengkaji harga saham perusahaan transportasi menggunakan harga penutupan, atau harga perdagangan terakhir saham, selama 60 hari sebelum dan 60 hari setelah pandemi COVID-19 di Indonesia. Mengkaji pergerakan harga saham perusahaan transportasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah COVID-19 menjadi tujuan utama penelitian ini.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 40 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah pandemi COVID-19. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode sampling jenuh atau *saturation sampling* yang diartikan sebagai teknik dalam penentuan sampel penelitian yang dimana sampelnya didapat dari semua anggota populasi. Dengan demikian, jumlah sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh jumlah populasi perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 40 perusahaan.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* atau deret waktu dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data-data yang bersumber dari *website* www.yahoofinance.com. Data sekunder berupa data harga saham penutupan atau *Closing Price* yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan bersumber dari *website* www.yahoofinance.com.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yaitu uji beda rata-rata dua sampel berpasangan, antara rata-rata harga saham perusahaan transportasi pada periode penelitian, 60 hari sebelum terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia (03 Desember 2019 – 28 Februari 2020) dan 60 hari setelah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia (02 Maret 2020 - 03 Juni 2020). Periode penelitian tidak termasuk akhir pekan atau hari libur nasional.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Dengan data kuantitatif, statistik deskriptif memberikan ringkasan data melalui pembacaan nilai pembagian maksimum, minimum, mean, dan standar. Mengkaji nilai saham bisnis transportasi Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 menjadi tujuan utama penelitian ini. Rata-rata, rentang, dan deviasi standar data menjadi perhatian para peneliti.

2. Uji Normalitas Data

Salah satu syarat pengujian hipotesis adalah data berdistribusi normal atau tidak normal. Caranya adalah dengan melakukan uji normalitas data

baik terhadap variabel bebas maupun variabel terikat. Untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal, yaitu dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, yang melibatkan pembuatan dua hipotesis: satu untuk data yang mengikuti distribusi normal dan satu lagi untuk data yang mengikuti distribusi abnormal. Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 dianggap memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal. Berikut kriteria yang digunakan untuk melakukan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*:

- a. Jika nilai *Sig.* > 0.05, maka dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Sig.* < 0.05, maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Penggunaan uji beda adalah hal yang umum dalam pengujian hipotesis. Hasil dari uji beda di uji dengan uji *Paired Sample T-Test* jika data berdistribusi normal. “Namun, jika data tidak berdistribusi normal, digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*”.

1. *Paired Sample T-Test*

Uji *Paired Sample T-Test* adalah sebuah statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang membandingkan rata-rata dua sampel ketika data dalam bentuk interval atau rasio. Pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample T-Test* berdasarkan nilai *Significance (Sig)*. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji hipotesis yang didapat yaitu:

- a) Jika nilai *Sig. (2-Tailed)* $> 0,05/5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah COVID-19 pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Jika nilai *Sig. (2-Tailed)* $< 0,05/5\%$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah COVID-19 pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan statistik nonparametrik. Digunakan untuk menguji hipotesis membandingkan dua sampel ketika data dalam bentuk ordinal atau interval/rasio berdistribusi tidak normal. Pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* berdasarkan nilai *Asymptotic Significance (Asymp.Sig.)* Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji hipotesis yang didapat yaitu:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* $< 0,05/5\%$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Menunjukkan bahwa “Hipotesis Diterima”.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* $> 0,05/5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Menunjukkan bahwa “Hipotesis Ditolak”.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di industri transportasi menjadi subjek penelitian ini. Menurut Nur *et al.*, (2021) “Transportasi” mengacu pada pergerakan orang atau barang dari satu lokasi ke lokasi lain dengan berbagai alat penggerak. “40 usaha transportasi yang termasuk dalam penelitian ini mencakup semua moda transportasi: darat, laut, dan udara, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bisnis transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus penelitian ini, yang mengevaluasi fluktuasi harga saham perusahaan-perusahaan tersebut pada hari-hari sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 di Indonesia. Periode penelitian mencakup 60 hari sebelum dan sesudah wabah COVID-19”. Data penelitian ini berasal dari www.yahoofinance.com.

B. Deskripsi Data dan Analisis Data

Hasil pengolahan data sekunder menggunakan *software* SPSS menyediakan data yang digunakan untuk menghitung harga saham perusahaan transportasi. Penelitian ini menggunakan kumpulan data berikut, yang telah dianalisis dan dijelaskan:

1. Statistik Deskriptif

Pencarian nilai minimum, maksimum, dan rata-rata variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Sebelum Pandemi Covid 19	2400	7,50	7.300,00	468,6231
Sesudah Pandemi Covid 19	2400	5,50	6.450,00	348,2689

Hasil Output SPSS, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif harga saham di Indonesia sebelum dan sesudah wabah COVID-19. Berdasarkan statistik deskriptif, PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk memiliki nilai harga saham terendah baik sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19. Harga sahamnya adalah Rp.7,50 sebelum pandemi dan Rp.5,50 setelahnya. Sebuah perusahaan bernama PT Transcoal Pacific Tbk mencapai nilai terbesar baik sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19. Harga sahamnya adalah Rp.7.300,00 sebelum pandemi dan Rp.6.450.00 setelahnya. Saham bernilai rata-rata Rp.468,62 sebelum pandemi COVID-19 melanda pada tahun 2019, namun hanya Rp.348,26 setelah wabah COVID-19 melanda. 40 perusahaan transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia menggunakan data harga rata-rata sahamnya. Rata-rata harga saham turun secara deskriptif baik sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19, sesuai nilai rata-rata pada tabel 4.1 di atas.

2. Uji Normalitas Data

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data

		Sebelum Pandemi Covid 19	Sesudah Pandemi Covid 19
N		2400	2400
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	468,6231	348,2689
	<i>Std. Deviation</i>	1078,95738	796,04943
	<i>Most Extreme Differences</i>		
	<i>Absolute</i>	,335	,333
	<i>Positive</i>	,313	,318
	<i>Negative</i>	-,335	-,333
<i>Test Statistic</i>		,335	,333
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,000 ^c	,000 ^c

Hasil Output SPSS, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas; “Nilai signifikansi sebelum dan sesudah COVID-19 adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini membantah hipotesis bahwa data berdistribusi normal. Karena data tidak terdistribusi normal, maka uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji hipotesis”.

3. Uji Hipotesis

Untuk merumuskan hipotesis, penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, metode non parametrik. “Uji normalitas data sebelumnya menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal yang menjadi dasar uji hipotesis penelitian ini. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada pelaku usaha transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 60 hari sebelum dan 60 hari setelah wabah COVID-19” adalah sebagai berikut:

a. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Tabel 4.3 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		<i>Ranks</i>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah Pandemi Covid 19 - Sebelum Pandemi Covid 19	<i>Negative Ranks</i>	1530 ^a	1072,03	1640199,00
	<i>Positive Ranks</i>	455 ^b	727,27	330906,00
	<i>Ties</i>	415 ^c		
	<i>Total</i>	2400		

a. Sesudah Pandemi Covid 19 < Sebelum Pandemi Covid 19

b. Sesudah Pandemi Covid 19 > Sebelum Pandemi Covid 19

c. Sesudah Pandemi Covid 19 = Sebelum Pandemi Covid 19

Hasil *Output SPSS,2023*

Menemukan perbedaan antara nilai negatif, positif, dan nilai yang sama dalam data penelitian adalah tujuan dari *Output Ranks* dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Selama periode penelitian, harga saham mengalami penurunan berdasarkan hasil Peringkat Negatif. Jika *Output Peringkat Positif*, berarti harga saham sedang naik pada saat itu. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan *Ties* (atau nilai yang sama), nilai saham tidak berubah sebelum atau sesudah pandemi COVID-19.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 2400 sampel penelitian, “terdapat 1530 sampel yang mengalami penurunan harga saham selama periode penelitian, dengan nilai rata-rata kerugian sebesar Rp.1072,03 dan total penurunan sebesar Rp.1.640.199,00”. Penelitian juga menunjukkan bahwa selama periode penelitian, harga saham meningkat hingga 455 sampel, dengan rata-rata perolehan Rp.727,27 dan total kenaikan Rp.330.906,00. Selain itu, 415 sampel menunjukkan bahwa

harga saham tidak berubah atau sangat stabil sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Mayoritas bisnis transportasi mengalami penurunan selama periode penelitian, menurut laporan ini. Antara wabah COVID-19 dan dampaknya, bisnis transportasi tertentu mengalami pertumbuhan, sementara bisnis lainnya hanya mengalami sedikit atau bahkan tidak ada perubahan.

Tabel 4.4 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

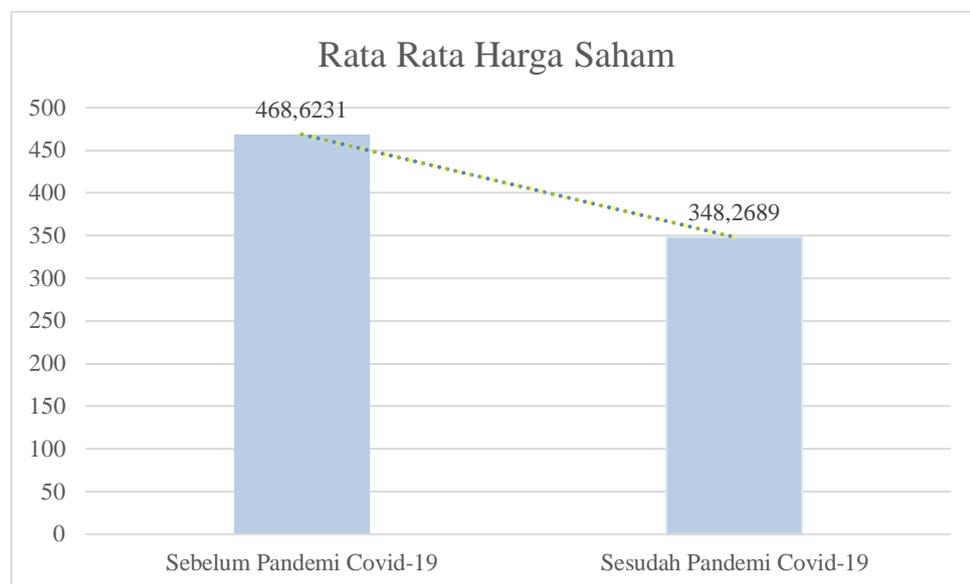
<i>Test Statistics^a</i>	
	Sesudah Pandemi Covid 19 - Sebelum Pandemi Covid 19
Z	-25,633 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,000

Hasil Output SPSS, 2023

Tabel 4.4 menampilkan nilai *Asymp Sig* yang diperoleh dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Nilai *Asymp Sig* kurang dari 0,05 dengan nilai 0,000. Jadi, hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup besar antara harga saham perusahaan transportasi sebelum dan sesudah COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sesuai perhitungan dari *Test Statistic* uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, perbedaan harga saham ini lebih kearah penurunan (negatif) yang ditandai dari nilai Z-Score sebesar -25,633 yang menunjukkan terjadinya rata-rata penurunan harga saham pada perusahaan transportasi selama rentang periode penelitian.

C. Pembahasan

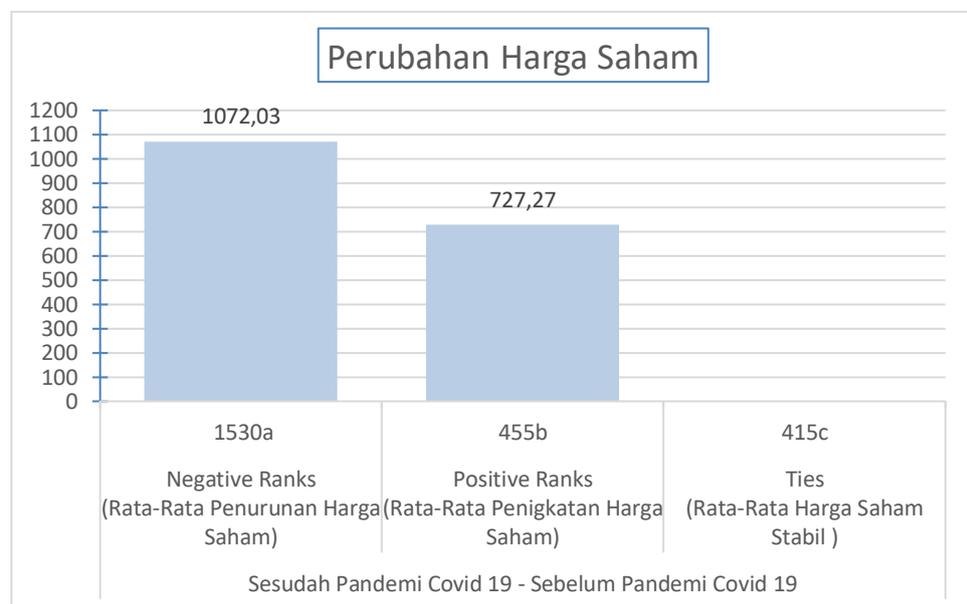
Tabel 4.1 menampilkan hasil uji statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa harga saham perusahaan transportasi rata-rata berada pada angka Rp.468,6231 sebelum pandemi COVID-19 dan Rp.348,2689 setelah pandemi COVID-19. “Dibandingkan dengan tingkat sebelum pandemi, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham pasca pandemi lebih rendah. Seperti pada gambar 4.1 dibawah ini



Gambar 4.1 Rata-Rata Harga Saham

Hasil uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 ditunjukkan pada Tabel 4.2. Data tidak mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Pengujian variabel penelitian mengungkapkan adanya perubahan signifikan pada harga saham Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.3, yang menunjukkan bahwa dari 2400 sampel penelitian, terdapat 1530 sampel yang mengalami penurunan harga saham

selama periode penelitian, dengan nilai rata-rata penurunan sebesar Rp.1.072,03 dan total penurunan sebesar Rp.1.640.199,00. Penelitian juga menunjukkan bahwa selama periode penelitian, harga saham meningkat pada 455 sampel, dengan rata-rata perolehan kenaikan Rp.727,27 dengan total kenaikan Rp.330.906,00. Dan juga, 415 sampel menunjukkan bahwa harga saham tidak berubah atau sangat stabil sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 seperti pada gambar 4.2 dibawah:



Gambar 4.2 Perubahan Harga Saham

Juga dapat dilihat pada skor *Asymp* dan *Z-Score* sebesar -25,633 dalam temuan *Wilcoxon Signed Rank Test* pada Tabel 4.4. Hipotesis tersebut tidak dapat diterima karena nilai *Sig (2-Tailed)* kurang dari 0,05. Oleh karena itu, di masa pandemi COVID-19, nilai saham perusahaan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia turun drastis”.

Tampaknya terdapat dampak besar terhadap penurunan harga saham dari bisnis transportasi yang harga sahamnya terkena dampak wabah COVID-19

yang melanda Indonesia sejak tanggal 2 Maret 2020. Hal ini sudah terlihat sejak pertama kali kasus COVID-19 dilaporkan. -19 pandemi virus di Indonesia membuat investor bergerak cepat, hal ini berdampak negatif akibat fluktuasi harga saham yang pada akhirnya menyebabkan jatuhnya harga saham. Pandemi COVID-19 menyebabkan anjloknya harga saham karena memaksa masyarakat untuk tetap berada di dalam rumah dan menghindari tempat keramaian. Hal ini berujung pada penerapan kebijakan seperti WFH (*Work From Home*) dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), yang pada akhirnya menciptakan perusahaan transportasi. Belum lagi banyak sektor perekonomian seperti mal dan lokasi wisata yang sepi. Penjualan dan kinerja perusahaan anjlok karena beberapa hal, salah satunya adalah kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19 yang mewajibkan penutupan usaha dan destinasi pariwisata secara dini atau sementara. Investor mewaspadaai bisnis transportasi karena masalah ini.

Peraturan-peraturan ini memberikan pesan negatif kepada industri transportasi karena membatasi mobilitas dan aktivitas masyarakat serta efisiensi usaha transportasi, yang pada akhirnya menyebabkan berkurangnya pendapatan atau penggunaan layanan secara signifikan selama pandemi COVID-19. Selain itu, investor menjadi lebih waspada dalam memilih untuk memperdagangkan sahamnya, sehingga menyebabkan penurunan perdagangan saham. Oleh karena itu, dunia usaha harus siap menyesuaikan diri dengan keadaan baru, seperti munculnya virus COVID-19. Dunia usaha harus berhati-hati agar tetap berjalan sambil melindungi kesejahteraan pekerja dan pelanggannya. Bisnis transportasi

dan bisnis lainnya mengalami perubahan kinerja yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Pinglin *et al.*, (2020) menyatakan bahwa salah satu bidang di mana pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap pasar saham adalah industri transportasi.

Terdapat penurunan nyata dalam perkembangan harga saham sektor transportasi antara periode sebelum dan sesudah COVID-19. Pasar saham mengalami minimnya permintaan, seperti yang ditunjukkan oleh situasi ini. Sebagai akibat dari langkah-langkah yang diambil untuk membendung pandemi COVID-19, terjadi penurunan tajam dalam permintaan dari pelanggan baik di dalam maupun luar negeri.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya (Putri, 2020; Siswanto, 2020), juga membahas permasalahan yang sama, Secara khusus bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap nilai suatu saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmasari (2020), yang menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan saham yang dipertukarkan berbeda antara era sebelum dan sesudah COVID 19. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Rahmayani & Oktavia (2020), yang menemukan bahwa pasar saham terpukul parah oleh pandemi COVID-19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis terhadap 40 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu hasil pengujian hipotesis pada sampel penelitian memperlihatkan bahwasannya rata-rata harga saham sebelum pandemi COVID-19 mengalami perbedaan yang signifikan dengan rata-rata harga saham sesudah pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia mulai dari tanggal 02 Maret 2020 cukup memberi pengaruh yang signifikan pada manurunnya harga saham pada perusahaan transportasi. Dampak dari kebijakan-kebijakan pemerintah pada saat terjadinya pandemi COVID-19 yang dimana semenjak diberlakukannya PSBB dan *Lockdown* mengakibatkan pengurangan jam operasional perusahaan yang membuat aktivitas perusahaan tidak berjalan secara normal. Selain itu, kebijakan tersebut membuat perusahaan membatasi kegiatan pengiriman dalam negeri maupun ke luar negeri yang berdampak pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dari kondisi tersebut mencerminkan ekonomi perusahaan yang mempengaruhi investor dalam bertransaksi di pasar saham. Akibat dari harga saham yang rendah juga bisa mempengaruhi nilai perusahaan tersebut dimana semakin rendah maka akan dinilai semakin buruk begitu juga sebaliknya jika harga saham tinggi atau bagus maka nilai perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dalam hasil penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penulis hanya menggunakan 1 variabel yaitu harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara khusus penelitian ini difokuskan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.
4. Keterbatasan waktu dalam menganalisis data mengakibatkan kurang maksimal dalam mendapatkan data.

C. Saran

Saran dari penulis sebagai bahan pertimbangan dan keputusan untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Pihak transportasi diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dapat terus konsisten dalam penerapan prinsip kehati-hatian. Dalam hal ini perusahaan transportasi harus betul-betul memperhatikan aspek-aspek penting dalam penyaluran harga saham, kemampuan, permodalan, dan kondisi ekonomi calon investor sehingga risiko terjadinya penurunan harga saham dapat diminimalisir. Diharapkan untuk berupaya menjaga kestabilan kenaikan harga saham guna menjaga kepercayaan serta ketertarikan investor dan masyarakat karena nilai harga saham yang stabil

dan terus meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang dimana pasar saham merupakan salah satu bagian dari makro ekonomi dengan cakupan yang cukup luas. Dari pasar saham investor dapat menilai perusahaan sehingga dapat menentukan minat investor dalam penanaman saham pada perusahaan. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi perusahaan dalam melakukan persaingan usaha dalam tujuan memperoleh modal yang dibutuhkan sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dimana dalam peristiwa pandemi Covid-19 ini dibutuhkan banyak modal akan tetapi para investor sangat berhati-hati dimasa yang tidak terduga tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber literasi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian lain yang di prediksi terpengaruh dari pandemi Covid-19 dan objek penelitian pada sektor yang lebih luas serta dapat memperpanjang periode penelitian seperti saat dimana vaksin sudah dilakukan di Indonesia dan pasca vaksinasi nasional, karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 ditahun 2021 masih berlanjut. Dan juga diharapkan untuk menambahkan jumlah populasi dan sampel penelitian sehingga memberikan kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affinanda, A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 329–339.
- Azzahra, M., Yohani, & Fatah, K. (2023). Analisis Dampak Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Laba Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9(1), 1–14.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha. <https://covid-19.bps.go.id/publikasi/detail/12>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AKmen Jurnal Ilmiah*, 17, 710–718.
- Darmayanti, N., Mildawati, T., & Dwi Susilowati, F. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 462–480. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE.
- He, F., Deng, Y., & Li, W. (2020). Coronavirus disease 2019: What We Know? *Journal Of Medical Virology*, 92(7), 719–725. <https://doi.org/10.1002/jmv.25766>
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.
- Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Iswanti, A. P., & Susandini, A. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan (Studi Pada Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1(2), 121–129.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Khairuzzaman, M. Q. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Dividen, Dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 4(1), 64–75.
- Kristina, F. (2022). Analisis Harga Saham Perbankan Sebelum Dan Setelah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.623>
- Malfrita, P., & Sari, A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(1), 54–62.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- Nur, N. K., Rangan, P. R., Mahyuddin, Halim, H., Tumpu, M., Sugiyanto, G., Radjawane, L. E., Ahmad, S. N., & Rodyida, E. E. (2021). *Sistem Transportasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Permatasari, M. D., Meilawati, S., Bukhori, A., & Luckieta, M. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(02), 99–116. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i02.271>
- Persada, R., & Widodo, M. W. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Indeks LQ45 Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 : Event Study. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 541–546.

- Pinglin, H., Yulong, S., Ying, Z., & Tao, L. (2020). *Covid-19's Impact On Stock Prices Across Different Sectors—An Event Study Based On The Chinese Stock Market*. *Emerging Markets Finance and Trade*.
- Purnamasari, E. D. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(01), 10.
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 Dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Rafsyanjani, R., & Wuryani, E. (2021). Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Sesudah Covid-19. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>
- Rahmayani, D., & Oktavilia, S. (2020). Does The Covid-19 Pandemic Effect The Stock Market In Indonesia?. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 24(1), 33–47. <https://doi.org/10.22146/JSP.56432>
- Ratcliffe, R. (2020). First Coronavirus Cases Confirmed In Indonesia. <https://www.theguardian.com/world/2020/mar/02/first-coronavirus-cases-confirmed-in-indonesia-amid-fears-nation-is-ill-prepared-for-outbreak>.
- Rezeki, F. A. S., & Pitaloka, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mendorong Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemic. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 131–138.
- Rokom. (2020). Status Corona Jadi Pandemi. <https://kemkes.go.id/article/view/20031200004/status-corona-jadi-pandemi-ini-upaya-kemenkes.html>
- Sarmila, Rusli, A., & Jasman, J. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*. 3(2), 263–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jaksi.v3i2.3021>
- Siswanto. (2020). Efek Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Total Saham Yang Diperdagangkan (The Effect Of The

- First Covid-19 Case Announcement On Stock Prices And Stock Trading Totals). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen.*, 1(3), 227–238.
- Sunariyah. (2000). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Kurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia (JPDI)*, 7(1), 45-67.
- Suwandi, E. D. (2022). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3362–3368. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1123>
- Welley, M. M., Oroh, F. N. S., & Walangitan, M. D. (2021). Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum Dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(3), 571–579. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31514>
- Yusmaniarti, Yusmania, & Oktaria, S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Operating Cash Flow , Economic Value Added (Eva) , Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 124–136.
- Yusmaniarti, Sepika, S., Ranidiah, F., Astuti, B., & Khair, U. (2022). Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 357–372. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1533>
- Zulfitra, & Tumanggor, M. (2020). Reaksi Pasar Modal Index LQ45, Index Consumer Goods, Index Manufacture Dan Index Finance Pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i3.7096>

LAMPIRAN

Lampiran 1

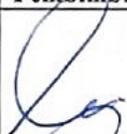
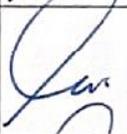
Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan Transportasi

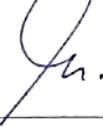
No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk
2	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk
3	BIRD	PT. Blue Bird Tbk
4	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk
6	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk
7	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk
8	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk
9	DEAL	PT. Dewata Freightinternational Tbk
10	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
11	HELI	PT. Jaya Trishindo Tbk
12	HITS	PT. Humpuss Intermod Transportasi Tbk
13	IATA	PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
14	INDX	PT. Tanah Laut Tbk
15	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk
16	JAYA	PT. Armada Berjaya Trans Tbk
17	KARW	PT. ICTSI Jasa Prima Tbk
18	KJEN	PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk
19	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk
20	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk
21	MBSS	PT. Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk

22	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk
23	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
24	PORT	PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
25	PTIS	PT. Indo Stratis Tbk
26	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk
27	SAFE	PT. Steady Safe Tbk
28	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk
29	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk
30	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk
31	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk
32	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
33	TCPI	PT. Transcoal Pasific Tbk
34	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk
35	TNCA	PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk
36	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
37	TRUK	PT. Guna Timur Raya Tbk
38	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk
39	WINS	PT. Winter Offshore Marine Tbk
40	ZBRA	PT. Zebra Nusantara Tbk

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

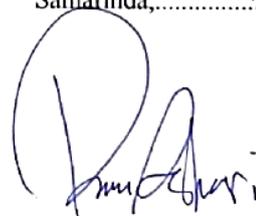
Nama Mahasiswa : FADHIL ALAMSHAH
 NIM : 1911102131406
 Program Studi : S1 MANAJEMEN
 Bimbingan Mulai : 8, FEBRUARI 2023
 Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEL

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	8/2 2023	Topik Penelitian	
2	12/2 2023	Mencari Jurnal dan menulis bab 1	
3.	17/2 2023	Pencelitan terdahulu	
4.	28/2 2023	Menulis Bab 2 dan menulis Perumusan hipotesis	
5.	7/3 2023	Menentukan Populasi dan sampel perusahaan	
6.	6/4 2023	Perbaikan rumusan hipotesis	
7	04/12 2023	Pembahasan	

8	15/12	Bimbingan Bab 4-5	
9	9/1	Bimbingan Bab 4-5	
10	9/1	Bimbingan Bab 4-5	

Samarinda, 9 Januari 2023

Pembimbing,



(Rahman Anshari, S.E., M.A)



UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Fadhil Alamshah

NIM: 1911102431406

Judul: Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

1) Intisari/Abstract

2) I/Latar Belakang Masalah

Manajemen Manajemen Keuangan dan Aspek Aspek Keuangan
yang tepat, sehingga manajemen keuangan perusahaan.

3) II/Tinjauan Teori

4) III/Metode Penelitian

5) Saran dan Perbaikan Lain

Carilah Nama Korp pada masing, maneris B&B
tersebut di mana.

Penguji I,

(Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M)

NIDN: 0015077401



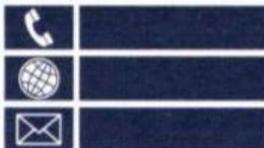
UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 311/KET/FEBP.1/A.5/C/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ketua Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fadhil Alamshah
NIM : 1911102431406
Prodi : SI Manajemen
Jurusan : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari bulan Maret - Juni 2023 dengan mengambil dan menggunakan data dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Samarinda, 22 Muharram 1445 H
09 Agustus 2023 M

Ketua,

Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

Turnitin_Fadhil

by Yulia Tri Kusumawati

Submission date: 14-Jan-2024 06:08PM (UTC+0800)

Submission ID: 2268750018

File name: Cek_turnitin_3.pdf (485.31K)

Word count: 5135

Character count: 33182

Turnitin_Fadhil

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.stiem.ac.id Internet Source	2%
2	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.umm.ac.id Internet Source	1%
4	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	jurnal.undhirabali.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	Tristan Axelino, Mohamad Adam, Isni Andriana. "Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham dan Volume	1%

Perdagangan Saham pada Perusahaan Go Public di BEI Periode 2018-2021", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023
Publication

10	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%